



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Sastra Indonesia**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																	
Pragmatik	7920103189		T=3	P=0	ECTS=4.77	7	29 November 2024																																																	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																		
	Arie Yuanita, M.Si.; Dr. Putri Retnosari, M.Pil.; Dadang Rhubido, M.Hum.		Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.			Drs. Parmin, M.Hum.																																																		
Model Pembelajaran	Case Study																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																							
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																						
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																						
	CPL-9	Mampu berkreasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa dan sastra Indonesia																																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																							
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menganalisis wacana secara kritis dan bertanggung jawab																																																						
	Matrik CPL - CPMK																																																							
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-2</td> <td>CPL-4</td> <td>CPL-9</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td colspan="3"></td> </tr> </table>						CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-9				CPMK-1	✓	✓	✓																																						
	CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-9																																																				
	CPMK-1	✓	✓	✓																																																				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																								
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																								
CPMK-1																																																								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi Pembahasan berbagai produk kebahasaan kompleks meliputi hakikat wacana dan karakteristik komponen dalam hierarki kebahasaan melalui kegiatan pertemuan kelas, pelatihan terstruktur, penelitian/observasi guna menghasilkan kajian berbagai produk kebahasaan (wacana) yang berkembang di masyarakat untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas dan pameran/gelar karya jurusan serta dijadikan alternatif sumber rujukan/pengembangan penelitian selanjutnya atau dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau surat kabar																																																							
Pustaka	Utama :																																																							
	1. Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.																																																							
	Pendukung :																																																							
	1. Beberapa buku tentang analisis wacana (penerapan, yg sudah terbit)																																																							
Dosen Pengampu																																																								
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																	

1	Memahami sejarah perkembangan ilmu Analisis wacana	Memaparkan sejarah perkembangan semantik Menjelaskan hakikat analisis wacana	Kriteria: format penilaian dan pedman penyekoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	Presentasi dan diskusi	Materi: Sejarah perkembangan analisis wacana Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.	4%
---	--	--	---	----------------------------------	------------------------	---	----

2	Memahami Jenis-jenis wacana	Menjelaskan jenis-jenis wacana	<p>Kriteria: pedoman penyekoran (terlampir)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	presentasidiskusi 2 X 50		<p>Materi: Memahami Jenis-jenis wacana</p> <p>Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. <i>Analisis Wacana</i> . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Eriyanto. 2001. <i>Analisis Wacana</i> . Yogyakarta: LKIS.</p> <p>Tarigan, H.G. 1987. <i>Pengajaran Wacana</i> . Bandung: Angkasa.</p> <p>Samsuri. 1985. <i>Analisis Wacana</i>. Jakarta: P2LPTK.</p> <p>Cook, Guy. 1989. <i>Discourse</i> . Oxford: Oxford University Press.</p> <p>Fairlough, Norman. 1995. <i>Language and Power</i> . London: Longman.</p> <p>Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. <i>Analisis Wacana Teori dan Metode</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. <i>Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian</i> . Malang: Bayumedia Publishing.</p>	4%
---	-----------------------------	--------------------------------	--	-----------------------------	--	---	----

3	Memahami Struktur Wacana	Menjelaskan struktur wacana	Kriteria: Pedoman penyekoran (terlampir) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusipresentasi 2 X 50		Materi: Memahami Struktur Wacana Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i>	5%
---	--------------------------	-----------------------------	---	-----------------------------	--	--	----

4	Memahami Fungsi bahasa	Mennjelaskan fungsi bahasa	Kriteria: sesuai pedoman penyekoran (terlampir) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusipresentasi 2 X 50		Materi: Memahami Fungsi bahasa Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i>	4%
---	------------------------	----------------------------	--	-----------------------------	--	--	----

5	Memahami Fungsi Wacana	menjelaskan konsep fungsi wacana	Kriteria: sesuai pedoman penyekoran (terlampir) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusipresentasi 2 X 50		Materi: Memahami Fungsi Wacana Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i>	4%
---	------------------------	----------------------------------	--	-----------------------------	--	--	----

6	Memahami prinsip analisis wacana	Menjelaskan prinsip analisis wacana	Kriteria: sesuai pedoman penyekoran (terlampir) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusipresentasi 2 X 50		Materi: Memahami prinsip analisis wacana Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.	4%
---	----------------------------------	-------------------------------------	--	-----------------------------	--	---	----

7	Memahami Konteks dalam kajian Analisis wacana	Menjelaskan Konteks dalam kajian Analisis wacana	<p>Kriteria: sesuai pedoman penyekoran (terlampir)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	DiskusiPresentasi 2 X 50	UTS	<p>Materi: Memahami Konteks dalam kajian Analisis wacana</p> <p>Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS.</p> <p>Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa.</p> <p>Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK.</p> <p>Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press.</p> <p>Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman.</p> <p>Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</p>	5%
---	---	--	--	-----------------------------	-----	---	----

8	mampu menyelesaikan UTS	UTS	Kriteria: pedoman penyekoran (terlampir) Bentuk Penilaian : Tes	tes 2 X 50		Materi: uts Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Phillips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.	15%
---	-------------------------	-----	---	---------------	--	--	-----

9	<p>mampu memahami konsep tokoh-tokoh analisis wacana penafsiran makna wacana koherensi dan koherensi wacana lisan wacana tulis hakikat tes.</p>	<p>menjelaskan: tokoh-tokoh analisis wacana penafsiran makna wacana koherensi dan koherensi wacana lisan wacana tulis hakikat tes.</p>	<p>Kriteria: sesuai peoman penyekoran (terlampir)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>presentasi diskusi 2 X 50</p>		<p>Materi: mampu memahami konsep tokoh-tokoh analisis wacana penafsiran makna wacana koherensi dan koherensi wacana lisan wacana tulis hakikat tes.</p> <p>Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS.</p> <p>Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa.</p> <p>Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK.</p> <p>Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press.</p> <p>Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman.</p> <p>Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</p>	5%
---	---	--	--	--------------------------------------	--	--	----

10	Memahami konsep Koherensi dan kohesi	Menjelaskan konsep koherensi dan kohesi	Kriteria: sesuai dengan pedoman penyekoran (terlampir) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusipresentasi 2 X 50		Materi: Memahami konsep Koherensi dan kohesi Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i>	5%
----	--------------------------------------	---	---	-----------------------------	--	--	----

11	Memahami konsep perubahan makna Mengetahui latar belakang terjadinya perubahan makna Mengetahui factor penyebab terjadinya perubahan makna	Mengklarifikasi konsep perubahan makna Menjelaskan latar belakang terjadinya perubahan makna Menguraikan factor penyebab terjadinya perubahan makna	Kriteria: 1.100; Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi Diskusi 2 X 50		Materi: Memahami konsep perubahan makna Mengetahui latar belakang terjadinya perubahan makna Mengetahui factor penyebab terjadinya perubahan makna Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i>	5%
----	--	---	--	---------------------------------	--	--	----

12	memahami hakikat ko-teks serta penerapannya dalam wacana	Pemahaman terhadap konsep Ko-teks dan penerapannya	<p>Kriteria:</p> <p>1.10: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi dan diskusi</p> <p>2.7: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi tai tidak aktif dalam berdiskusi (atau sebaliknya)</p> <p>3.5: bila tidak aktif dalam presentasi dan berdiskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah Presentasi Diskusi 2 X 50		<p>Materi: memahami hakikat ko-teks serta penerapannya dalam wacana</p> <p>Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia.</i> <i>Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS.</i> <i>Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa.</i> <i>Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK.</i> <i>Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press.</i> <i>Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman.</i> <i>Jorgensen, Marianne W & Phillips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i> <i>Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i></p>	5%
----	--	--	--	--	--	--	----

13	Memahami Prinsip analisis wacana 1 Interpretasi lokal	Pemahaman Prinsip analisis wacana 1 Interpretasi lokal	<p>Kriteria:</p> <p>1.10: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi dan diskusi</p> <p>2.7: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi tai tidak aktif dalam berdiskusi (atau sebaliknya)</p> <p>3.5: bila tidak aktif dalam presentasi dan berdiskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah Presentasi Diskusi 2 X 50		<p>Materi: Memahami Prinsip analisis wacana 1 Interpretasi lokal</p> <p>Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i></p>	5%
----	---	--	--	--------------------------------------	--	---	----

14	Memahami Prinsip analisis wacana 2 Knowledge of the world	Pemahaman Prinsip analisis wacana 2 Knowledge of the world	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.10: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi dan diskusi 2.7: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi tai tidak aktif dalam berdiskusi (atau sebaliknya) 3.5: bila tidak aktif dalam presentasi dan berdiskusi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah Presentasi Diskusi 2 X 50		<p>Materi: Memahami Prinsip analisis wacana 2 Knowledge of the world</p> <p>Pustaka: <i>Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia.</i> <i>Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS.</i> <i>Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa.</i> <i>Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK.</i> <i>Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press.</i> <i>Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman.</i> <i>Jorgensen, Marianne W & Phillips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i> <i>Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</i></p>	5%
----	--	---	---	--	--	---	----

15	memahami Prinsip analisis wacana 3 Analogi	Pemahaman terhadap Prinsip analisis wacana 3 Analogi	<p>Kriteria:</p> <p>1.10: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi dan diskusi</p> <p>2.7: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi tai tidak aktif dalam berdiskusi (atau sebaliknya)</p> <p>3.5: bila tidak aktif dalam presentasi dan berdiskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi</p>	Ceramah Presentasi Diskusi 2 X 50		<p>Materi: memahami Prinsip analisis wacana 3 Analogi</p> <p>Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS.</p> <p>Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa.</p> <p>Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK.</p> <p>Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press.</p> <p>Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman.</p> <p>Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.</p>	5%
----	--	--	---	--	--	--	----

16	memahami konsep Analisis Wacana Kritis	Pemahaman terhadap konsep Analisis Wacana Kritis	Kriteria: 1.10: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi dan diskusi 2.7: bila aktif berpartisipasi dalam presentasi tai tidak aktif dalam berdiskusi (atau sebaliknya) 3.5: bila tidak aktif dalam presentasi dan berdiskusi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ceramah Presentasi Diskusi 2 X 50		Materi: UAS Pustaka: Brown, G. Dan G Yule. 1996. Analisis Wacana . Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana . Yogyakarta: LKIS. Tarigan, H.G. 1987. Pengajaran Wacana . Bandung: Angkasa. Samsuri. 1985. Analisis Wacana. Jakarta: P2LPTK. Cook, Guy. 1989. Discourse . Oxford: Oxford University Press. Fairlough, Norman. 1995. Language and Power . London: Longman. Jorgensen, Marianne W & Philips, Louise J. 2008. Analisis Wacana Teori dan Metode . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian . Malang: Bayumedia Publishing.	20%
----	--	--	---	--------------------------------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	53.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
4.	Tes	27.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 29 November 2024 Jam 08:00 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa